



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS TEKS DRAMA**

Riadi Suhendra¹⁾, Ade Safitri²⁾

^{1, 2} FKIP, Universitas Samawa

*E-mail: riadi.unsa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap keterampilan menulis teks drama pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Sumbawa Besar. Penelitian dilaksanakan selama lima bulan dengan melibatkan dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Model pembelajaran CIRC berfungsi sebagai variabel bebas, sedangkan keterampilan menulis teks drama sebagai variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan menulis siswa yang menggunakan model CIRC. Rata-rata nilai kelas eksperimen (80,19) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (76,58). Uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sementara uji linearitas memperlihatkan hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat. Uji regresi linier sederhana juga menunjukkan pengaruh signifikan dari model CIRC terhadap keterampilan menulis siswa, dengan nilai signifikansi 0,016. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan model CIRC berkontribusi pada peningkatan keterampilan menulis.

Kata kunci: *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Keterampilan Menulis, Teks Drama.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran di kelas merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa untuk memperoleh dan menerapkan ilmu yang telah diberikan oleh guru. Setiap siswa memiliki kepribadian dan pola pikir yang berbeda. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif. Namun, tidak semua pembelajaran di kelas memungkinkan siswa untuk menjadi aktif secara optimal. Beberapa siswa merasa tidak terlibat atau kurang tertarik dengan materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang kurang interaktif atau kurang menantang juga dapat menyebabkan siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran.

Di dalam sistem pendidikan di Indonesia, khususnya pada tingkat SMA memiliki kurikulum yang mengamanatkan pengembangan berbagai keterampilan, termasuk keterampilan menulis. Pada pembelajaran bahasa Indonesia, di samping kebutuhan keterampilan menulis secara umum, penting juga untuk memperhatikan kesesuaian materi terhadap kehidupan sehari-hari siswa. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang dapat memberikan dampak langsung dalam kehidupan siswa adalah menulis teks drama. Dengan menghadirkan materi yang berfokus pada pembelajaran menulis teks drama pendidik dapat menggugah minat dan kreativitas siswa karena teks drama memiliki keunikan dalam menyampaikan cerita dan emosi yang dapat memberikan gambaran langsung tentang kehidupan sehari-hari. Pendekatan pembelajaran yang interaktif dan kreatif juga sangat



relevan dalam konteks menulis teks drama, karena melibatkan proses kolaboratif antara siswa dalam merancang karakter, plot, dan dialog. Melalui penulisan teks drama, siswa dapat lebih mudah mengembangkan keterampilan berbahasa secara menyeluruh dan efektif, sambil mengapresiasi seni dan budaya dalam bentuk yang menarik dan sesuai bagi mereka.

Pembelajaran di kelas merupakan faktor penting dalam keberhasilan siswa memperoleh dan menerapkan ilmu yang diberikan oleh guru. Namun, setiap siswa memiliki kepribadian dan pola pikir yang berbeda, sehingga pendekatan pembelajaran yang interaktif dan melibatkan siswa secara aktif menjadi sangat penting. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, keterlibatan siswa berperan penting untuk pengembangan keterampilan berbahasa termasuk keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah kemampuan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk tulisan yang dapat dimengerti oleh orang lain (Tarigan, 1994:1). Sayangnya, metode pengajaran yang monoton dan kurang relevan sering kali membuat siswa tidak tertarik, sehingga menghambat perkembangan keterampilan menulis mereka. Salah satu keterampilan menulis yang perlu diperhatikan adalah menulis teks drama, yang tidak hanya mengasah kreativitas siswa, tetapi juga relevan dengan kehidupan sehari-hari. Teks drama merupakan bentuk karya sastra yang menampilkan dialog sebagai elemen utama yang mendominasi dan menggerakkan seluruh unsur dalam narasinya, menjelaskan alur cerita (Zulfiana, 2011).

Di SMA Negeri 4 Sumbawa Besar menghadapi tantangan perilaku siswa dengan 35% dari 329 siswa terlibat pelanggaran disiplin. Jumlah siswa di sekolah ini juga lebih rendah dibandingkan sekolah lain di Kecamatan Sumbawa. Evaluasi menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa, terutama teks drama, masih rendah, dengan hanya 13 dari 29 siswa yang memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Guru menyatakan siswa kesulitan memahami struktur cerita dan penggunaan dialog. Terdapat ketidaksesuaian antara model pembelajaran yang tercantum dalam modul ajar dan pelaksanaannya, yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang dapat digunakan guru salah satunya adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model pembelajaran CIRC merupakan sebuah model pembelajaran yang dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan keterampilan berbahasa pada tingkat pendidikan tinggi maupun dasar, melibatkan siswa dalam pembelajaran langsung dan penerapan teknik penulisan naskah (Prihatmojo dan Rohmani, 2020:23).

Penelitian sebelumnya oleh Nurmalina Sinaga (2023) menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar setelah penerapan model CIRC. Penelitian ini memberikan landasan penting bahwa model CIRC dapat meningkatkan keterampilan berbahasa, meskipun fokusnya adalah pada keterampilan membaca. Penelitian ini menjadi dasar yang menunjukkan bahwa model CIRC efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa, namun belum banyak penelitian yang membahas penerapan model ini dalam keterampilan menulis teks drama di jenjang pendidikan SMA. Kebaruan ilmiah dari penelitian ini terletak pada penerapan model pembelajaran CIRC untuk mengembangkan keterampilan menulis teks drama, yang belum banyak dikaji. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam literatur pendidikan bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui pendekatan kolaboratif dan interaktif seperti CIRC. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran CIRC dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks drama pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Sumbawa Besar. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah penerapan model CIRC dapat meningkatkan keterampilan menulis teks drama siswa

secara signifikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan menulis teks drama siswa, dengan harapan dapat memberikan solusi praktis bagi guru dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui metode yang lebih efektif dan interaktif. Hipotesis ialah suatu kemungkinan jawaban terhadap kebenaran yang akan terungkap dalam suatu penelitian (Kurniawan, 2017:50). Berdasarkan definisi tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan menulis teks drama. H_1 : Terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan menulis teks drama.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan alat untuk mengolah data dengan menggunakan metode statistik, sehingga data yang dikumpulkan dan hasil penelitian berupa angka (Sahir, 2021:13). Variabel bebas pada penelitian ini adalah “Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)”. Variabel terikat adalah variabel yang mendapat pengaruh atau menjadi hasil dari adanya variabel bebas. Artinya, variabel terikat adalah respons atau perubahan yang terjadi sebagai akibat dari variabel bebas. Hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas menggambarkan keterkaitan sebab-akibat di dalam konteks suatu penelitian atau analisis. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “keterampilan menulis teks drama sedangkan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	XI A	13 orang	11 orang	24 orang
2	XI B	11 orang	5 orang	16 orang

. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua instrumen penelitian diantaranya yaitu intruksi tugas dan rubrik penilaian. Instrumen penelitian harus memenuhi kriteria, yaitu harus sah (valid) dan dipercaya (reliable). Uji validitas dan uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas rater dan uji reabilitas rater. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi eksperimental*, yang merupakan jenis eksperimen yang tidak mampu mengendalikan semua faktor yang dapat memengaruhi hasil penelitian. *Quasi experimental* yang digunakan dalam bentuk desain *Post-test Only*. Tempat dilakukan penelitian ini yaitu di SMA Negeri 4 Sumbawa Besar beralamat di Jl. Bukit Permai, Seketeng, Kecamatan Sumbawa, Kabupaten Sumbawa Besar, Provinsi NTB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa di kelas XI-B (kelas eksperimen) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas XI-A (kelas kontrol), dengan nilai rata-rata masing-masing 80,19 dan 76,58. Distribusi frekuensi dan histogram menunjukkan bahwa kelas XI-B memiliki variasi nilai yang lebih besar dibandingkan dengan kelas XI-A, dengan nilai *maksimum* yang lebih tinggi yaitu 90. Uji normalitas mengindikasikan bahwa data dari kedua kelas berdistribusi normal, dengan nilai *Asymp. Sig.* untuk kelas eksperimen adalah 0,181 dan untuk kelas kontrol adalah 0,507. Uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) bersifat linear, dengan nilai signifikansi 0,241 yang lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi yang digunakan dapat dianggap *valid*.

Uji regresi linier sederhana menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel *independen* (X) dan variabel *dependen* (Y), dengan nilai signifikansi 0,016. Ini



menunjukkan bahwa variabel *independen* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*. Selain itu, hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara dua kelompok yang diuji, dengan nilai *t* hitung yang lebih besar dari nilai *t* tabel. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa model regresi mampu menjelaskan sekitar 34,9% variasi dalam variabel *dependen*, meskipun masih ada variabel lain yang mungkin berkontribusi terhadap variasi yang tidak dijelaskan oleh model ini. Oleh karena itu dapat disimpulkan, bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan menulis teks drama pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Sumbawa Besar dengan pengaruh sebesar 34,9%. Pengaruh tersebut tergolong rendah karena nilai persentase berada di bawah 50%, yang menunjukkan bahwa meskipun CIRC mampu memberikan dampak positif, ada faktor-faktor lain yang kurang mendukung dalam penerapan model tersebut secara penuh.

Faktor-faktor tersebut adalah guru yang tidak melaksanakan model pembelajaran dengan maksimal. Guru terlihat kurang memahami prinsip-prinsip dasar dari model CIRC, yang mengakibatkan kesulitan dalam mengelola dinamika kelompok. Dalam pengamatan, terlihat bahwa saat diskusi kelompok berlangsung, guru sering kali tidak memberikan bimbingan yang cukup kepada siswa. Selain itu, kondisi lingkungan kelas yang tidak kondusif juga berkontribusi terhadap penghambatan penerapan model CIRC. Ruang kelas memiliki jendela yang pecah, sehingga memudahkan siswa untuk membolos saat jam pelajaran. Lalu, pengaturan tempat duduk yang tidak mendukung interaksi kelompok membuat siswa merasa tidak nyaman saat berdiskusi. Kebisingan dari luar kelas, ditambah dengan gangguan dari siswa di kelas lain yang tidak fokus, mengganggu konsentrasi siswa. Situasi ini mengakibatkan diskusi yang produktif sulit tercapai, sehingga mempengaruhi kualitas kerja sama dalam kelompok.

Keterbatasan sumber daya dan fasilitas kelas juga menjadi faktor yang mengurangi efektivitas pembelajaran. Observasi menunjukkan bahwa kurangnya bahan bacaan yang relevan dan alat bantu lainnya seperti LCD, wifi dan Speaker aktif membuat siswa kesulitan dalam mendapatkan referensi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas menulis dengan baik. Sumber daya yang tidak memadai menghambat kemampuan siswa dalam mengembangkan ide dan merumuskan teks drama secara kreatif. Sedangkan untuk mencapai hasil belajar yang optimal, diperlukan lingkungan kelas yang mendukung. Lingkungan yang nyaman, teratur, dan minim gangguan memungkinkan siswa untuk berfokus pada proses belajar, berkolaborasi dengan baik, dan meningkatkan keterampilan menulis mereka (Sanjaya, 2006:59).

SIMPULAN (PENUTUP)

Disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis teks drama siswa. Siswa yang belajar dengan metode CIRC menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyusun teks drama dengan struktur yang lebih baik, alur cerita yang lebih jelas, serta penggunaan bahasa yang lebih kreatif dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan metode konvensional. Hasil ini mendukung penerapan model pembelajaran CIRC sebagai strategi efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis di sekolah. Keunikan model CIRC terletak pada kolaborasi antar siswa yang mendorong mereka untuk saling berbagi pemahaman dan ide, yang pada akhirnya memperkaya proses berpikir kritis dan kreatif. Dalam konteks menulis teks drama, siswa tidak hanya belajar secara individual tetapi juga melalui kontribusi dan umpan balik dari teman-teman sekelompoknya. Hal ini membuat model CIRC lebih unggul dibandingkan metode konvensional yang cenderung lebih individualistik. Oleh karena itu, CIRC sangat cocok diterapkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan



menulis siswa di berbagai konteks, terutama dalam teks drama yang memerlukan kreativitas dan kerjasama dalam pengembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2021). Model Dan Metode Pembelajaran Inovativ. In Jurnal Pendidikan, Keislaman Dan Kemasyarakatan (Vol. 11, Issue 1).
- Agustina, E. S. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks : Representasi Kurikulum 2013. AKSARA Jurnal Bahasa Dan Sastra, 18(1), 84–99.
- Amilia, F. (2013). Pengembangan Teks Melalui Pembelajaran Kontekstual. 165– 176.
- Arikunto. (2006). Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. 146.
- Awalani, I. (2010). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Berbasis Komputer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tik: Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas Vii Semester Ii Di Smp Negeri 15 Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Cahyono, T. (2015). Statistik Uji Normallitas. Yayasan Sanitarian Banyumas (Yasamas).
- Dalman. (2016). Keterampilan Menulis. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Devi, S. N. S. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak Melalui Media Gambar Berseri Dengan Menggunakan Teknik Pengandaian Diri Pada Siswa Kelas Viii Smp N 2 Kramat Kab. Tegal. Universitas Negeri Malang.
- Fadilah, S. (2021). Tingkat Keterbacaan Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Edisi Revisi 2018 Kelas IX Berdasarkan Formula Grafik Raygor Dan Grafik Fry.
- Fauzi, A., Nisa, B., & Dkk. (2022). Metodologi Penelitian. CV. Pena Persada.
- Hardani, Auliya, N. H., & Dkk. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (H. Abadi (Ed.); Issue March). CV. Pustaka Ilmu.
- Kurniawan, H. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Terhadap Kemampuan Membaca Kritis Teks Eksplanasi*.
- Prihatmojo, A., & Rohmani. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Who Am I* (P. B. Nugroho (ed.)). Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.)). PENERBIT KBM INDONESIA.
- Sanjaya, W. (2006). *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. CV. ALFABETA.
- Syahrum, & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (R. Ananda (ed.)). Citapustaka Media.
- Tarigan, H. G. (1994). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Zulfiana, H. (2011). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Drama Melalui Teknik Transformasi Cerpen Siswa Kelas Xi Sma Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2011/2012. In *Universitas Semarang* (Vol. 66).